

**SINGKATAN DAN AKRONIM DALAM SURAT KABAR SINGGALANG:
TINJAUAN MORFOLOGI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana S-1 pada
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Apriyani Zega

BP 1910721031



Pembimbing:

Dra. Noviatri, M.Hum.

Leni Syafyaha, S.S., M.Hum.

PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Apriyani Zega. 2023. “Singkatan dan Akronim dalam Surat Kabar Singgalang: Tinjauan Morfologi”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Dra. Noviatri, M.Hum. dan pembimbing II Leni Syafyaha, S.S., M.Hum.

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya penggunaan singkatan dan akronim dalam surat kabar *Singgalang* dengan proses pembentukan yang bervariasi. Tujuan penelitian ini, yaitu (1) Menjelaskan singkatan dan akronim yang digunakan dalam surat kabar *Singgalang*. (2) Menjelaskan proses pembentukan singkatan dan akronim yang digunakan dalam surat kabar *Singgalang*.

Pada tahap penyediaan data, digunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap. Teknik sadap dilakukan dengan cara menyadap semua data singkatan dan akronim yang terdapat dalam surat kabar *Singgalang*, kemudian dilanjutkan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik lanjutan lain teknik catat. Pada tahap analisis data, digunakan metode padan referensial, alat penentunya adalah bahasa itu sendiri. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan Hubung Banding Memperbedakan (HBB). Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan singkatan yang digunakan dalam surat kabar *Singgalang* beberapa di antaranya yaitu, singkatan *BjTB*, *BKMT*, dan *OPPM*. Ditemukan juga akronim yang digunakan dalam surat kabar *Singgalang* beberapa di antaranya yaitu, *Kemnegtibum*, *Tupoksi*, dan *Keltan*. Berdasarkan proses pembentukannya, singkatan dan akronim yang digunakan dalam surat kabar *Singgalang* memiliki proses pembentukan yang beragam. Singkatan ditemukan dengan 7 proses pembentukan, 4 di antaranya merupakan proses baru. Kemudian akronim ditemukan 65 proses pembentukan, 58 di antaranya merupakan proses baru.

Kata kunci: *singkatan, akronim, Singgalang, dan proses pembentukan*